

DEWAN PENGAWAS DPP BANK BPR JATIM

Jl. Prapen Indah Blok A-24
Telp. (031) 99857599, E-mail : dppbprjatim@gmail.com

Nomor : 011 /dpp.bpr/DEWAS/VI/2025
Lampiran : 1 (satu) set

Surabaya, 30 JUN 2025

Kepada :
Yth. Bapak Direksi Bank BPR Jatim
Selaku Pendiri DPP Bank BPR Jatim
Jalan Ciliwung no.11
Di –
Surabaya

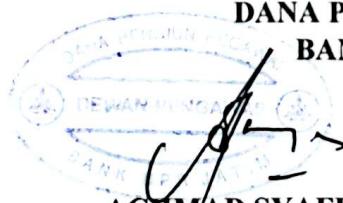
Perihal : **Ringkasan Laporan Tahunan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Tahun 2024.**

Memenuhi Peraturan Dana Pensiun (PDP) DPP Bank BPR Jatim Nomor : 050 /PER/Dir.Um/2024 tanggal 22 April 2024 Pasal 24 ayat (3) bahwa salah satu Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas yaitu menyampaikan laporan tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan salinannya diumumkan kepada Peserta melalui Pemberi kerja.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dengan ini disampaikan Ringkasan Atas Laporan Tahunan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas DPP Bank BPR Jatim posisi Tahun 2024.

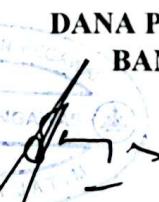
Demikian laporan ini, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

**DEWAN PENGAWAS
DANA PENSIUN PEGAWAI
BANK BPR JATIM**



ACHMAD SYAFRUDIN
Ketua

SUPRIYONO
Anggota



Tindasan Kepada :

1. Yth. Mitra Pendiri DPP Bank BPR Jatim
2. Sdr. Pengurus DPP Bank BPR Jatim
3. Seluruh Peserta DPP Bank BPR Jatim

**RINGKASAN LAPORAN TAHUNAN HASIL PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS
DPP BANK BPR JATIM
TAHUN 2024**

DPP BANK BPR JATIM

Jl. Prapen Indah Blok A-24, Surabaya

Surabaya, 30 JUN 2025

**DEWAN PENGAWAS
DANA PENSIUN PEGAWAI
BANK BPR JATIM**



Ketua

SUPRIYONO
Anggota

Menunjuk ketentuan tentang Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja Pasal 25 huruf b dan Peraturan Dana Pensiun DPP Bank BPR Jatim Pasal 23 ayat 3 yang mengatur bahwa tugas dan wewenang Dewan Pengawas salah satunya adalah menyampaikan Laporan Tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri dan salinannya diumumkan kepada Peserta.

Ruang lingkup laporan tahunan atas hasil Pengawasan yang dilakukan Dewan Pengawas sebagai berikut :

- I. Pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun 2024**
 - a. Investasi
 - b. Kepesertaan
- II. Penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Tahun 2024**
 - a. Tata Kelola
 - b. Profil Risiko
 - c. Rentabilitas
 - d. Pendanaan
- III. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja**
- IV. Upaya Memperbaiki Kinerja**
- V. Hasil Audit oleh AP/KAP atas Penyajian Laporan Keuangan Dana Pensiun Tahun Buku 2024**

I. Pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun Buku 2024

Pelaksanaan Rencana Bisnis Tahun 2024 secara garis besar telah tercapai sebesar 112.98%. Hal ini dikarenakan pendapatan investasi tercapai melampaui target yang telah ditetapkan serta adanya efisiensi dan efektivitas biaya yang dikeluarkan.

a. Investasi

- Rencana Bisnis Investasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 143.519.298 ribu sedangkan Realisasi tercapai Rp.141.558.962 ribu tercapai 98,63% atau terdapat kekurangan sebesar Rp. 1.960.336 ribu karena adanya adusment dari Pos Investasi Deposito ke Pos Aktiva Lain-lain sebesar Rp 2.400.000 ribu karena tidak menghasilkan (Deposito yang merupakan simpanan layak bayar di BPRS Mojo Artha Kota Mojokerto – Bank telah dilikuidasi)
- Rencana Bisnis Hasil Usaha Investasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 10.684.993 ribu sedangkan Realisasi tercapai Rp. 9.943.686 ribu atau tercapai 93,06%. Hal ini dikarenakan Pendapatan Investasi tidak tercapai dibandingkan Rencana Bisnis.
- Rencana Bisnis Rasio ROI sebesar 7.74% dan ROA 5.65% sedangkan realisasi ROI sebesar 7.20% dan ROA 4.15% . Hal ini dikarenakan adanya penurunan nilai pasar/selisih penilaian investasi (SPI) terutama di Bulan Desember 2024 sehingga belum maksimal melakukan trading dan terdapat adjustment dari pos Investasi Deposito ke Pos Aktiva lain- lain sebesar Rp 2.400.000 ribu karena tidak
-

menghasilkan (Deposito yang merupakan simpanan layak bayar di BPRS Mojo Artha Kota Mojokerto – Bank telah dilikuidasi).

- Portofolio Investasi

- Investasi pada Deposito berjangka sebesar Rp. 43.900.000 ribu atau sebesar 31,16% dari Total Investasi.
- Investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp. 51.032.196 ribu atau sebesar 36,22% dari Total Investasi. Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim telah memenuhi kewajiban pemenuhan Surat Berharga Negara (SBN) sesuai dengan ketentuan POJK Nomor paling rendah 1/POJK.05/2016 pasal 2 ayat 1 huruf (d) paling rendah 30%.
- Investasi pada Saham sebesar Rp. 2.519.308 ribu atau sebesar 1,78% dari Total Investasi.
- Investasi pada Obligasi sebesar Rp. 36.730.000 ribu atau sebesar 26,07% dari Total Investasi.
- Investasi pada Tanah dan Bangunan sebesar Rp. 9.344.662 ribu atau sebesar 6,63 % dari Total Investasi.
- Dapat disimpulkan bahwa Rencana Investasi tidak tercapai sesuai Rencana Bisnis karena adanya adjustment dari Pos Investasi Deposito ke Pos Aktiva Lain-lain sebesar Rp 2.400.000 ribu karena tidak menghasilkan (Deposito yang merupakan simpanan layak bayar di BPRS Mojo Artha Kota Mojokerto – Bank telah dilikuidasi).

b. Kepesertaan

- 1) Jumlah Peserta Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim Tahun 2024 mengalami kenaikan sebanyak 76 peserta.
- 2) Perincian Jumlah Peserta Tahun 2024. Yang terdiri dari :
 - Peserta Aktif Pendiri sebanyak 971 peserta
 - Peserta Aktif Mitra Pendiri sebanyak 81 peserta.
 - Peserta Pasif (Pensiunan) Pendiri sebanyak 359 peserta.
 - Peserta Pasif (Pensiunan) Mitra Pendiri sebanyak 47 peserta.
 - Total peserta aktif Pendiri dan Mitra Pendiri sebanyak 1.052 peserta.
 - Total peserta pasif (Pensiunan) Pendiri dan Mitra Pendiri sebanyak 406 peserta.
 - Total peserta per 31 Desember 2024 sebanyak 1.458
 - peserta.
- 3) Kewajiban Dana Pensiun dalam pembayaran Manfaat Pensiun Pendiri maupun mitra Pendiri telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tidak terdapat hutang Pembayaran Manfaat Pensiun.
Total Pembayaran Manfaat Pensiun Pendiri dan Mitra Pendiri dalam Tahun 2024 sebesar Rp. 6.990.575.407 sedangkan Rencana Bisnis Pembayaran Manfaat Pensiun Pendiri dan Mitra Pendiri sebesar Rp. 7.225.472.392,- atau sebesar 96,75%.
- 4) Jumlah Iuran Pendiri dan Mitra Pendiri dalam Tahun 2024 sebesar Rp. 7.058.170.677 sedangkan Rencana Bisnis Rp. 7.184.589.039 , belum tercapai sebesar Rp. 126.418.363 dari Rencana Bisnis.

- 5) Dalam Tahun 2024 terdapat tunggakan iuran dari Mitra Pendiri sebesar Rp57.205.263 disebabkan karena tidak melaksanakan pembayaran iuran sesuai dengan Valuasi Aktuaria terakhir yaitu Desember 2021.
- 6) Posisi Pendanaan Pendiri dan Mitra Pendiri.
Kekayaan untuk Pendanaan dan Kualitas Pendanaan masing-masing Pemberi Kerja per 31 Juli 2024 sebagai berikut :

No	Nama Pemberi Kerja	Kekayaan Untuk Pendanaan per 31 Des 2023	Proyeksi Nilai Kini Aktuaria s.d 31 Des 2023 berdasarkan Valuasi trakhir 31 Des 2021	Posisi Pendanaan	
				(%)	Kualitas Pendanaan
1	PT. Bank BPR Jatim	125.779.764.980	123.440.170.644	104.81%	Tingkat I
2	PT. BPR Bank Tulungagung Perseroda	2.408.827.095	2.360.310.031	106.92%	Tingkat I
3	PT. BPR Delta Artha	7.025.161.954	6.729.090.823	100.79%	Tingkat I
4	PT. BPR Bank Daerah Gianyar	6.800.952.096	6.506.342.022	132.25%	Tingkat I
5	PT. BPR Syari'ah Mojokerto Kota Mojokerto	671.951.507	662.077.173	182.23%	Tingkat I
6	PT. BPR Syari'ah Bakti Artha Sejahtera Sampang	1.318.837.131	1.252.048.847	175.62%	Tingkat I
	Total	144.005.494.763	140.950.039.540	107.27%	Tingkat I

- 7) Rencana Bisnis Nilai Kini Aktuaria (NKA) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 137.581.371 ribu sedangkan Realisasi tercapai Rp. 137.581.371 ribu tercapai 100%. Hal ini dikarenakan baik Rencana Bisnis maupun Realisasi Tahun 2024 menggunakan perhitungan valuasi aktuaria per 31 Desember 2021.

Dapat disimpulkan bahwa secara gabungan kualitas pendanaan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim Tingkat Pertama yaitu sebesar 104,67% berarti bahwa nilai kekayaan pendanaan lebih besar dari kewajiban solvabilitas dan nilai kini aktuaria. Hal ini berarti Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim dalam keadaan **Dana Terpenuhi** walaupun terdapat dua (2) Mitra Pendiri yang kualitas pendanaannya Tingkat III.

II. Penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Tahun 2024

Penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun meliputi 4 faktor yaitu :

- 1) Penilaian terhadap Tata Kelola Dana Pensiun
- 2) Penilaian terhadap Profil Risiko
- 3) Penilaian terhadap Rentabilitas
- 4) Penilaian terhadap Pendanaan

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim adalah sebagai berikut :

No.	Faktor Penilaian	Peringkat	
		Individu	Konsolidasi
1	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Dana Pensiun	2	
2	Profil Risiko	2	
3	Rentabilitas	2	
4	Pendanaan	2	
Peringkat Tingkat Kesehatan Dana Pensiun : Peringkat 2 (Sedang Rendah)		2	

Analisis :

Hasil penilaian terhadap Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim pada 31 Desember 2024 mencerminkan bahwa kondisi Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim secara umum Sehat, dan dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Hal tersebut tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun, Profil Risiko, Rentabilitas dan Pendanaan yang secara umum Baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut bersifat minor dan dapat segera diperbaiki.

Adapun untuk masing-masing faktor penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim adalah sebagai berikut :

1. Tata Kelola

1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Pengurus	1,00
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas	1,00
3	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS untuk Dana Pensiun yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah	
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pendiri dan mitra pendiri	1,17
5	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite audit (jika ada)	0,33
6	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite pemantau risiko	
7	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi (jika ada)	
8	Penerapan fungsi audit Internal	1,03
9	Penerapan fungsi audit eksternal dan aktuaris	1,00
10	Penanganan benturan kepentingan	1,33
11	Penerapan fungsi kepatuhan	1,00
12	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal	1,07
13	Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun dan pelaporan Internal	1,02
14	Tata Kelola Investasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi	1,04
15	Rencana bisnis Dana Pensiun	1,17

TOTAL NILAI	12,16
RATA-RATA NILAI	1,01
PERINGKAT	Peringkat 2 (Sedang Rendah)

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim menunjukkan peringkat 2 (sedang rendah) yang mencerminkan bahwa manajemen DPP Bank BPR Jatim telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Dana Pensiun.

2. Profil Risiko

Profil Risiko	Individu		
	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Peringkat Tingkat Profil Risiko
Risiko Strategis	1	1	1
Risiko Operasional	2	1	1
Risiko Kredit	2	2	2
Risiko Pasar	2	2	2
Risiko Likuiditas	2	2	2
Risiko Hukum	1	1	1
Risiko Kepatuhan	1	1	1
Risiko Reputasi	1	1	1
Peringkat Komposit			2

Hasil penilaian atas Profil risiko Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim termasuk dalam peringkat 2 (sedang rendah) yang memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a) dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Dana Pensiun, kemungkinan kegagalan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajiban kepada peserta

Y,

- yang diakibatkan risiko inheren komposit tergolong sedang rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang; dan
- b) kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

3. Rentabilitas

No.	Parameter atau Indikator *	Nilai
1.	Kinerja Dana Pensiun dalam menghasilkan pendapatan	2
2.	Sumber -sumber yang mendukung rentabilitas	2
3.	Prospek rentabilitas di masa datang	2
4.	Manajemen rentabilitas	1
TOTAL NILAI FAKTOR PENDAANAN		14,00
RATA -RATA NILAI FAKTOR PENDANAAN		1,40
PERINGKAT FAKTOR PENDANAAN		Peringkat 2 (Sedang Rendah)
		2

Hasil penilaian atas faktor rentabilitas Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim termasuk dalam peringkat 2 (sedang rendah). Kesimpulan akhir mengenai kinerja rentabilitas Dana Pensiun yang mempertimbangkan faktor-faktor penilaian rentabilitas adalah Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim memiliki kinerja dalam menghasilkan laba (rentabilitas) yang cukup memadai, sumber-sumber utama rentabilitas berasal dari Investasi pada Surat Berharga Negara, Obligasi dan Deposito Berjangka. Pendapatan investasi tidak tercapai dibandingkan rencana Bisnis, dikarenakan total investasi dana pensiun tidak tercapai. Beberapa investasi tidak menghasilkan dan tidak optimal seperti Deposito sebesar Rp 2.400.000.000,- di BPRS Mojo Arto Kota Mojokerto yang telah dicabut izin usahanya, Obligasi Waskita Karya sebesar Rp 4.000.000.000,- yang mengalami penundaan pelunasan pokok, serta penurunan kupon menjadi 5%.

4. Pendanaan

No.	Parameter atau Indikator *	Nilai
1.	Posisi Pendanaan (khusus PPMP)	1
2.	Kemampuan Pemberi Kerja dalam mendanai program pensiun	2
3.	Iuran	2
TOTAL NILAI FAKTOR PENDAANAN		38,00
RATA -RATA NILAI FAKTOR PENDANAAN		1,12
PERINGKAT FAKTOR PENDANAAN		Peringkat 2 (Sedang Rendah)
		2

Hasil penilaian atas faktor Pendanaan Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim memiliki Tingkat Pendanaan yang memadai. Dana pensiun dapat mengatasi seluruh resiko yang dihadapi dan mendukung ekspansi usaha investasi Dana Pensiun kedepan.

Kualitas Pendanaan secara gabungan baik, penerimaan Iuran tertib (tepat waktu) dan sesuai dengan perhitungan valuasi akturia terakhir serta mampu memenuhi kebutuhan liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang.

III. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, dapat disampaikan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja Dana Pensiun diantaranya :

1. Terdapat 2 emiten Obligasi yang menunda pembayaran pokok dan kupon.
2. Terdapat penempatan dana di Mitra Pendiri mengalami kesulitan likuiditas selama beberapa tahun terakhir, sehingga Deposito milik Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim tidak dapat dicairkan.

IV. Upaya memperbaiki kinerja

1. Perbaikan Nilai Selisih Penilaian Investasi (SPI) :
 - a. Melakukan monitoring dan switching dari portfolio investasi yang mengalami penurunan nilai investasi atau memiliki tren negative selama Tahun 2024 ke instrument portfolio investasi lainnya yang aman, menguntungkan dan nilai investasinya memiliki tren positif. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kerugian yang semakin dalam di kemudian hari.
 - b. Segera melakukan trading pada Surat Berharga Negara dan Obligasi yang nilai pasarnya naik dari harga pada saat beli, yang memiliki kupon rendah untuk di switching pada investasi yang lebih aman dan menguntungkan.
 - c. Lebih aktif mencermati dan melakukan monitoring harian kondisi pasar, kinerja emiten berdasarkan laporan keuangan, dan peka terhadap isu/berita terkait emiten karena sangat mempengaruhi pergerakan harga pasar.
2. Melakukan evaluasi kinerja Investasi secara berkala untuk memastikan bahwa investasi yang dikelola dalam keadaan aman, tepat dan menguntungkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak terlambat mengambil keputusan apabila terjadi hal diluar perkiraan.
3. Penyebaran pada portfolio investasi yang tepat, diutamakan investasi pada sector perbankan milik BUMN/BUMD yang sehat dimana sektor ini dinilai cukup stabil dan akan tetap mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Indonesia untuk pemulihan perekonomian.
4. Dilakukan monitoring terhadap Obligasi PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan disarankan langkah strategis untuk mengatasinya.
5. Melakukan pembahasan dengan Pendiri secara insentif dalam peningkatan pendapatan melalui sewa Gedung dan kendaraan dengan melakukan investasi berupa pernyataan langsung dengan mendirikan anak perusahaan.
6. Melakukan sosialisasi dan penjajakan baik terhadap BPR yang tergabung dalam asosiasi Perbamida atau Perbarindo untuk menjadi Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim sebagai upaya peningkatan penerimaan iuran untuk menambah investasi.
7. Memperluas investasi dan penjajakan investasi dalam melakukan penempatan Deposito di BPR Komunal.